



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM
(GBPP)
PELAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Kaitan bentuk-bentuk muka bumi dengan kemungkinan corak kehidupan wilayah tertentu.	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Karyawisata; Tugas kunjungan.	Buku yang sesuai; Peta; OHP; Slide; Potret Corak kehidupan.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
			Bentangan perairan darat, meliputi sungai, danau, rawa dan daerah aliran sungai (DAS).	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab Diskusi; Tugas kunjungan; Tugas kliping.	Buku yang sesuai; Slide; Potret/gambar bentang perairan; Peta.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
	2. Siswa dapat mengenal ciri-ciri khas bentangan perairan laut melalui pencatatan, klasifikasi, analisis, dalam kaitannya dengan batas wilayah dan peranannya bagi kehidupan bangsa dan negara.	2.1 CIRI-CIRI KHAS WILAYAH PERAIRAN LAUT INDONESIA.	Klasifikasi wilayah laut berdasarkan beberapa kriteria (menurut terjadinya, letaknya, kedalamannya) dan kaitannya dengan batas wilayah.	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas menggambar peta.	Buku yang sesuai; Slide; OHP; Peta.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
			Sifat-sifat fisik dan kimiawi, macam gerakan air laut serta manfaatnya bagi kehidupan.	II	3	4	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas kliping; Tugas menggambar peta.	Buku yang sesuai; Peta; Atlas; Slide; OHP.	Tes esai Tes objektif Penilaian Laporan tugas	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Penyebaran sumber daya laut (mineral, nabati, hewani) dan manfaatnya bagi kehidupan.	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas membuat karangan tentang manfaat sumber-daya laut.	Buku yang sesuai; Peta; Potret; Slide; OHP.	Tes esai Tes objektif Penilaian Laporan tugas	
	3. Siswa dapat mengenal ciri-ciri khas wilayah udara dan peranannya melalui pengamatan, analisis dan evaluasi.	3.1 CIRI-CIRI KHAS WILAYAH UDARA INDONESIA'.	Kondisi unsur-unsur cuaca dan iklim di wilayah Indonesia (suhu, tekanan dan kelembaban udara).	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas mengumpulkan data cuaca.	Buku yang sesuai; Peta; Atlas; Slide; OHP.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
			Pembagian wilayah iklim Indonesia menurut Koppen, Schmidt-Fergusson.	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Tugas menggambar peta iklim Indonesia.	Buku yang sesuai; Peta iklim; Atlas; Grafik; Slide.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian tugas menggambar peta.	
			Kaitan tipe-tipe iklim terhadap kemungkinan corak bentang alam (natural landscape) dan bentang budaya (cultural landscape).	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Tugas kliping; Diskusi.	Buku yang sesuai; Peta; Atlas; OHP; Slide.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
			Pemanfaatan cuaca (iklim) dalam bidang pertanian, perhubungan dan pemanfaatan lapisan udara bagian atas untuk telekomunikasi sesuai dengan perkembangan sains dan teknologi.	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas mengikuti berita evaluasi cuaca dan ramalan cuaca;	Buku yang sesuai; Peta cuaca/ Peta iklim; Alat-alat pengukur cuaca.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Siswa memahami pentingnya potensi sumber daya wilayah Indonesia serta pemanfaatannya bagi kehidupan bangsa dan negara.	4. Siswa mampu mengenal sumber daya alam melalui pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis.	4.1 POTENSI SUMBER DAYA ALAM INDONESIA.	Jenis-jenis sumber daya alam yang dapat diperbaharui (nabati, hewani), penyebaran dan pemanfaatannya (eksplorasi, eksploitasi, produksi, pemasaran, usaha pelestarian).	II	3	4	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas menggambarkan penyebaran flora-fauna Indonesia.	Buku yang sesuai; Peta jenis-jenis tanah; Peta penyebaran flora dan fauna; Atlas.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
			Jenis-jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (mineral, sumber tenaga), penyebaran dan pemanfaatannya.	II	3	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas menggambar penyebaran mineral; Tugas mencatat produksi pertambangan.	Buku yang sesuai; Peta penyebaran barang tambang; Atlas.	Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.	
	5. Siswa dapat mengenal adanya perbedaan potensi sumber daya manusia secara kuantitatif dan kualitatif melalui pencatatan, klasifikasi dan analisis data yang didapati.	5.1 KUANTITAS DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA'	Jumlah, pertumbuhan, penyebaran, mobilitas dan komposisi penduduk Indonesia serta pengaruhnya terhadap tingkat kemakmuran suatu wilayah.	II	4	2	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas mengumpulkan dan analisis data kependudukan;	Buku yang sesuai; Peta penyebaran penduduk Indonesia; Atlas; Slide; OHP;		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>6 Siswa dapat mengenal wujud dan keselarasan lingkungan hidup di wilayah Indonesia yang merupakan hasil interaksi sumberdaya manusia dan sumber daya alam setempat melalui pencatatan, klasifikasi dan analisis data.</p>	<p>6.1 WUJUD INTERAKSI SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN SUMBER DAYA ALAM DI WILAYAH INDONESIA.</p>	<p>Tingkat kesehatan, pendidikan (penguasaan sains dan teknologi) dan kesesuaiannya dengan lapangan kerja yang tersedia dalam kaitannya dengan pembangunan nasional.</p> <p>Jenis pertanian dalam arti luas, penyebaran dan usaha peningkatan produksi pertanian serta pelestarian lingkungan hidup melalui pendekatan ekosistem.</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>2</p>	<p>Tugas menggambar peta penyebaran penduduk.</p> <p>Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas mencatat data penduduk menurut pendidikan, lapangan kerja dan analisisnya.</p>	<p>Grafik penduduk; Tabel statistik penduduk.</p> <p>Buku yang sesuai; Peta penyebaran penduduk; Tabel statistik penduduk.</p>	<p>Tes esai; Tes objektif; Penilaian laporan tugas.</p>	
				<p>II</p>	<p>4</p>	<p>4</p>	<p>Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas mencatat produksi pertanian; Tugas membuat peta penyebaran pertanian; Tugas kunjungan ke daerah pertanian.</p>	<p>Buku yang sesuai; Peta penyebaran pertanian; Atlas; Slide. OHP.</p>	<p>Tes objektif; Tes esai; Penilaian laporan kunjungan; Penilaian laporan tugas.</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jenis-jenis industri (termasuk di dalamnya pariwisata dan obyek-obyeknya), penyebaran dan usaha pelestarian lingkungan melalui pendekatan ekosistem.	II	4		Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas kunjungan ke daerah industri; Tugas mencatat produksi industri.	Buku yang sesuai; Peta ekonomi/penyebaran industri; Peta obyek pariwisata; Atlas.	Tes objektif; Tes esai; Penilaian laporan tugas; Penilaian laporan kunjungan.	
Siswa menyadari bahwa perbedaan karakteristik wilayah menuntut adanya kerjasama antar wilayah dan antar negara.	7. Siswa dapat mengenal bentuk dan manfaat kerjasama antar wilayah dan antar negara melalui pengamatan, pencatatan, analisis, dan ramalan.	7.1 KERJASAMA ANTAR WILAYAH.	Karakteristik wilayah yang berbeda-beda dapat mendorong timbulnya kerja sama antarwilayah di Indonesia (desa-kota, antardaerah, antarpulau) dalam bidang perdagangan, perhubungan dan sosial-budaya.	II	4	4	Ceramah; Tanya-jawab; Diskusi; Tugas kliping hasil-hasil kerjasama antardaerah.	Buku yang sesuai; Peta dunia; Atlas; Slide; OHP.	Tes objektif; Tes esai; Penilaian laporan tugas.	
			Kerja sama antar-negara-negara ASEAN.	II	4	2	Ceramah; Tanya-jawab; Tugas laporan bacaan.	Buku yang sesuai; Peta dunia; Atlas; Globe.	Tes objektif; Tes esai; Penilaian laporan tugas.	
			Kerja sama Indonesia dengan negara-negara berkembang (Asia, Afrika, Amerika Latin).	II	4	4	Ceramah Tanya jawab Tugas laporan bacaan	Buku yang sesuai; Peta dunia; Atlas, Globe.	Tes objektif; Tes esai; Penilaian laporan tugas.	
			Kerja sama Indonesia dengan negara-negara maju (Jepang, Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat, Eropa Barat).	II	4	8	Ceramah Tanya jawab Tugas laporan bacaan	Buku yang sesuai; Peta dunia; Atlas, Globe.	Tes objektif; Tes esai; Penilaian laporan tugas.	

